

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang peneliti uraikan pada bab terdahulu maka dapat di simpulkan

1. Intervensi dini pada anak autis di PAUD HI (*Holistik integratif*) hanya dilakukan oleh terapis di ruang pembelajaran individual dan di rancang khusus untuk anak yang memerlukan layanan khusus seperti anak autis. Di TK A pembelajarannya bersifat klasikal dan tidak ada pemberian pembelajaran khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Jika ada anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara klasikal di kelas maka dilayani kebutuhan pendidikannya dengan layanan individual yaitu di ruang pembelajaran khusus. Layanan individualnya berbentuk Program Pembelajaran Individual (PPI) dan di dapatkan dari hasil identifikasi dan asesmen anak tersebut. Untuk kegiatan pembelajarannya dilakukan selama 90 menit untuk 1 orang anak, dan biasanya pada saat proses pembelajaran tersebut selalu ada di lakukan kegiatan pemijatan untuk anak pada bagian muka dan lehernya, di lakukannya selama 15 menit. Anak autis yang bernama Fajar, kegiatan pembelajaran individualnya dilakukan dari pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan terapis untuk anak autis yang bernama Fajar antara lain (1) terapi bermain yaitu bermain tebak

gambar, bermain bola, dan di antara bola tersebut ada lobang-lobang berbentuk segitiga, segiempat, segienam, bintang, panah dan lingkaran, (2) terapi okupasi yaitu melalui menulis angka, mewarna, menusuk gambar kucing menyusun puzzle, dan yang ke (3) terapi wicara yaitu dengan melalui mengenalkan 1-3 dengan kartu bergambar angka. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang di perlukan oleh Fajar dari hasil asesmennya.

2. Walaupun dalam diri Fajar banyak perkembangannya yang belum berkembang, tetapi dari segi perkembangannya yang sesuai dengan usianya juga ada, seperti:
 - a. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar
 - b. Membiasakan diri berperilaku baik
 - c. Mengucapkan salam dan membalas salam
 - d. Menirukan gerakan binatang. Pohon tertip angin dan pesawat terbang
 - e. Melakukan gerakan menggantung (menggelayut)
 - f. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran
 - g. Berat badan sesuai tingkat usia
 - h. Tinggi badang sesuai standar tinggi badan
 - i. Lingkar kepala sesuai tingkat usia
 - j. Menggunakan toilet, menggunakan air membersihkan diri dengan bantuan minimal

Jadi yang paling berkembang pada diri Fajar menurut usianya adalah dari aspek perkembangan Fisik Motoriknya. Dan yang belum berkembang menurut usianya adalah adalah pada aspek perkembangan bahasanya.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk PAUD HI (*Holistik Integratif*) Terpadu Pelita Hati, maka peneliti disini menyarankan dalam proses intervensi pada anak autis yang masuk dalam katagore anak berkebutuhan khusus (ABK) agar dapat melibatkan tenaga ahli (profesional) yang dapat berperan aktif membantu perkembangan ABK seperti seorang psikolog yang memang mengerti tentang pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Dengan begitu proses intervensi ini dapat diterapkan secara lebih aktif, efektif dan efisien.
2. Khusus untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk intervensi ini anak autis atau anak berkebutuhan khusus lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.